

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROJECT BASED
LEARNING* UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMKN 9 BENGKULU UTARA**

TESIS



OLEH

DEDDI KRISTIAN
NPM : 2486110014

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI
SMKN 9 BENGKULU UTARA

OLEH


DEDDI KRISTIAN
NPM : 2486110014

Disetujui dan disahkan pembimbing:

Pembimbing I


Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIDN.0021068

Pembimbing II


Dr. Kashardi, M.Pd
NIDN. 0212116101

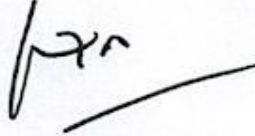
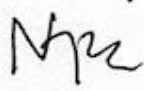
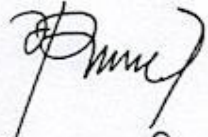

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, Msi
NIP. 196706151993031004

HALAMAN PENGUJI

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI TESIS
MAGISTER PEDAGOGI (S2)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Maret 2026
Tempat : Kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Winda Ramadiani, M.Pd Ketua	() 
Dr. Nopriyeni, M.Pd Anggota	() 
Dr. Risnanosanti, M.Pd Anggota	() 
Dr. Kashardi, M.Pd Anggota	() 

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, Msi
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Deddi Kristian

Npm : 2486110014

Program Studi : Magister Pedagogi FKIP UM Bengkulu

Angkatan : 2024

Jenjang : Magister (S-2)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tesis saya yang berjudul:

"Pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa di SMKN 9 Bengkulu Utara"

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Maret 2026

Penulis



Deddi Kristian

ABSTRAK

Kristian, Ddeddi. 2026. Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMKN 9 Bengkulu Utara. Tesis, Program Studi Magister Pedagogi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pembimbing :

- (1) Dr. Risnanosanti, M.Pd
- (2) Dr. Kashardi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang valid dan praktis untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMKN 9 Bengkulu Utara pada materi hak dan kewajiban warga negara. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas dua validator ahli, 20 peserta didik pada uji coba terbatas, dan 30 peserta didik pada uji coba luas. Instrumen penelitian berupa lembar validasi dan angket kepraktisan yang dianalisis menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas sebesar 93,75% dengan kategori sangat valid, serta tingkat kepraktisan sebesar 94% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan dalam pembelajaran dan berpotensi memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: LKPD, *Project Based Learning*, berpikir kritis, ADDIE, Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Kristian, Deddi. 2026. *Development of Project Based Learning-Based Student Worksheets to Facilitate Students' Critical Thinking Skills at SMKN 9 Bengkulu Utara*. Thesis. Master's Program in Pedagogy, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
Supervisors: (1) Dr. Risnanosanti, M.Pd. (2) Dr. Kashardi, M.Pd.

This study aimed to develop Project Based Learning (PjBL)-based student worksheets (LKPD) that are valid and practical in facilitating the critical thinking skills of tenth-grade students at SMKN 9 Bengkulu Utara on the topic of citizens' rights and obligations. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of the study included two expert validators, 20 students involved in a limited trial, and 30 students participating in a wider trial. The research instruments consisted of validation sheets and practicality questionnaires, which were analyzed using percentage techniques. The results showed that the developed LKPD achieved a validity score of 93.75%, categorized as very valid, and a practicality score of 94%, categorized as very practical. These findings indicate that the developed LKPD is feasible to be implemented in the learning process and has the potential to facilitate the development of students' critical thinking skills.

Keywords: Student Worksheets (LKPD), Project Based Learning, critical thinking skills, ADDIE model, Pancasila Education.

MOTTO

“Ilmu pengetahuan bukan sekadar untuk dipahami, tetapi untuk diamalkan dan memberi manfaat bagi sesama.”

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada:

1. Aan Soka Pardini istri tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan selalu mendampingi dalam menyelesaikan studi ini.
2. Axelle Deska Azzikri dan Athallah Deska Virendra ananda tercinta yang selalu menguatkan dan memberikan pengorbanan yang tak ternilai.
3. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis.
4. Keluarga besar SMKN 9 Bengkulu Utara yang telah memberikan semangat dan doa.
5. Dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Magister Pedagogi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah berbagi pengalaman, semangat, dan kebersamaan selama proses studi.
7. Almamater tercinta, sebagai tempat bertumbuh dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMKN 9 Bengkulu Utara” dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pedagogi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Winda Ramadiyanti, M.Pd, Ketua Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Dr. Risnanosanti, M.Pd, selaku pembimbing utama, yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Kashardi, M.Pd, selaku pembimbing pendamping, atas segala perhatian, waktu, serta saran konstruktif dalam penyempurnaan karya ini.
6. Seluruh jajaran dosen di Program Studi Magister Pedagogi yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Keluarga Besar SMKN 9 Bengkulu Utara, yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama penelitian berlangsung.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas kebersamaan, semangat, dan saling dukung dalam menempuh proses studi.

9. Keluarga tercinta Orang Tua, Istri dan Anak-anak atas do'a, kasih sayang, serta dukungan moral dan spiritual yang tiada henti menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan LKPD yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi di era digital.

Bengkulu, Maret 2026
Penulis,

Deddi Kristian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DARTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1 Deskripsi Teoritik/Pembahasan Teori.....	9
2.1.1 Pendidikan Pancasila.....	9
2.1.2 Lembar kerja Peserta Didik (LKPD).....	11
2.1.3 Model Pembelajaran <i>project based learning</i> (PJBL).....	18
2.1.4 Kemampuan Berpikir Kritis.....	23
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian.....	32
3.4 Prosedur Penelitian.....	32
3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Tehnik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Kritis.....	30
Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE.....	32
Gambar 4.1 Halaman Cover LKPD	52
Gambar 4.2 Halaman Kata Pengantar.....	53
Gambar 4.3 Halaman Daftar isi	54
Gambar 4.4 Halaman Capaian Pembelajaran.....	54
Gambar 4.5 Halaman Petunjuk penggunaan LKPD	55
Gambar 4.6 Halaman Materi.....	56
Gambar 4.7 Halaman Kegiatan Pembelajaran	57
Gambar 4.8 Halaman Fasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis	60
Gambar 4.9 Gambar Petunjuk Penggunaan LKPD.....	64
Gambar 4.10 Langkah-langkah perencanaan proyek.....	64
Gambar 4.11 Perbaikan Sintak PJBL.....	65
Gambar 4.12 Penyempurnaan Indikator Berpikir Kritis.....	66
Gambar 4.13 Penyempurnaan Tata Letak Halaman LKPD.....	66
Gambar 4.14 Aspek Tampilan LKPD	68
Gambar 4.15 Aspek Penyajian.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian ang Relevan	27
Tabel 3.1 <i>Storybord</i>	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penilaian Uji Kevalidan Ahli Materi.....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penilaian Uji Kevalidan Ahli Media	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Guru.....	40
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik	42
Tabel 3.6 Kategori Validitas Produk	44
Tabel 3.7 Katergori Kepraktisan Produk	45
Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Materi.....	67
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Media	70
Tabel 4.3 Data Rekap Hasil Validasi Ahli Materi dan Media	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Kepraktisan Peserta Didik (uji terbatas).....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Kepraktisan Peserta Didik (uji luas).....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	99
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Sekolah.....	100
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	101
Lampiran 4 Surat Permohonan Validator 1	102
Lampiran 5 Surat Permohonan Validator 2	103
Lampiran 6 Angket Validasi Ahli Materi	111
Lampiran 7 Angket Validasi Ahli Media.....	120
Lampiran 8 Angket Respon Kepraktisan Guru.....	130
Lampiran 9 Angket Respon Kepraktisan Peserta Didik	134
Lampiran 10 Rekap Angket Respon Kepraktisan Peserta Didik	139
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	140
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	141
Lampiran 12 Lembar Observasi Kebutuhan Peserta Didik.....	143
Lampiran 13 Format wawancara Guru	145
Lampiran 14 Format wawancara Peserta Didik.....	146

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paradigma pembelajaran konvensional dinilai tidak lagi memadai untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut sistem pendidikan yang lebih inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman (Halim, 2022). Oleh karena itu, pendidikan abad ke-21 dituntut untuk menyiapkan generasi yang memiliki kecakapan abad 21, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Makmuri, 2024).

Keterampilan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif, menjadi esensial dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika sosial dan ekonomi global saat ini. *4C Skills (Critical Thinking Skills, Creativity and Innovation Skills, Communication Skills, dan Collaboration Skills)* kini telah menjadi fokus pendidikan modern. Di dunia digital yang serba cepat, keterampilan ini diakui sebagai landasan penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21. *4C Skills* tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses di akademisi, namun membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan semakin pelik di dunia kerja yang dinamis. (Realitawati et al., 2024).

Implementasi keterampilan ini tidak menunjang aspek akademis, tetapi juga memperkuat kesiapan siswa untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks. Keterampilan berpikir kritis menempati posisi sentral dalam upaya mencapai tujuan

pendidikan nasional, yakni membentuk sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di era Revolusi Industri 4.0. (Nuraeni & Putriyani, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, UNESCO melalui empat pilar pembelajaran menegaskan bahwa pendidik abad ke-21 perlu memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat, bersikap kreatif, serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan keterampilan dan sikap. Kurikulum yang berkualitas akan membantu peserta didik mengembangkan kompetensi, literasi digital, dan disposisi yang diperlukan dalam menghadapi dinamika abad digital. (Wardhani *et al.*, 2023).

Pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja terampil yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu fokus pendidikan vokasi adalah melahirkan lulusan untuk menjadi wirausahawan yang tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Pendidikan vokasi adalah jenjang pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan keahlian teknis yang spesifik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai dengan kompetensi profesional dalam bidang tertentu. (Suherman *et al.*, 2024).

Menurut Ahmad salah satu pendekatan yang dinilai relevan dengan kebutuhan tersebut adalah *Project-Based Learning (PjBL)* atau pembelajaran berbasis proyek, yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir

kritis, kolaborasi, serta keterampilan pemecahan masalah siswa. (Herlina yeyen, 2025). Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakter saintifik serta kemampuan berpikir kritis yaitu *Project Based Learning* (PjBL). Model Pembelajaran PJBL yaitu model pembelajaran yang menerapkan masalah menjadi langkah awal dalam memperoleh pengetahuan baru berlandaskan terhadap pengalaman aktivitas kehidupan yang konkrit (Fahrezi et al., 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk LKPD cetak atau digital yang dirancang untuk memandu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif. Sedangkan Menurut Kemendikbudristek (2022), LKPD berfungsi sebagai panduan kegiatan belajar yang memuat petunjuk, langkah kerja, serta tugas-tugas yang menuntun peserta didik menemukan konsep secara mandiri. LKPD bukan sekadar lembar latihan, tetapi juga instrumen pembelajaran yang menuntun peserta didik dalam berpikir kritis, melakukan eksplorasi, serta membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar.

Kemampuan berpikir kritis sendiri mencakup keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan berdasarkan penalaran logis serta bukti yang kuat. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung lebih siap menghadapi permasalahan kompleks dalam kehidupan nyata, karena mampu menilai informasi secara objektif dan merumuskan solusi yang rasional (Nuraeni & Putriyani, 2024). Dalam pendidikan kejuruan, kemampuan ini sangat penting agar siswa mampu menganalisis persoalan

industri, menemukan solusi inovatif, dan meningkatkan kualitas kerja sesuai bidang keahliannya.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah siswa, baik pada jenjang pendidikan umum maupun kejuruan. Berbagai penelitian juga menegaskan bahwa PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan berpusat pada siswa.

Namun demikian, terdapat kesenjangan antara temuan teoritis dan kondisi empiris di lapangan. Pada tataran implementasi, khususnya di SMKN 9 Bengkulu Utara, LKPD yang digunakan masih bersifat konvensional, dimana proses pembelajaran masih dominan berupa teks yang berupa soal-soal pada tahap pengetahuan, pembelajaran cenderung *teacher-centered*, sehingga siswa pasif dalam berpikir, lebih banyak menerima informasi daripada mengonstruksi pengetahuan sendiri, sehingga kemampuan berpikir kritis belum berkembang secara optimal, dan dari hasil wawancara guru juga belum memiliki LKPD berbasis PjBL yang siap digunakan khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban warga negara kelas X.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan model PjBL dalam pembelajaran, sementara penelitian yang secara khusus mengembangkan LKPD berbasis PjBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK, yang diuji dari aspek validitas dan kepraktisan,

masih terbatas. Padahal, ketersediaan LKPD yang valid dan praktis merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi PjBL di kelas.

Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian pengembangan yang tidak hanya mengkaji efektivitas model pembelajaran, tetapi juga menghasilkan produk LKPD berbasis *Project Based Learning* yang valid dan praktis, serta secara khusus dirancang untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa SMK pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pembelajaran yang terjadi di lapangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Paradigma pembelajaran konvensional masih dominan digunakan, sehingga belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMK cenderung bersifat *teacher-centered*, sehingga siswa lebih pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah.
3. LKPD yang digunakan di SMKN 9 Bengkulu Utara masih didominasi oleh LKPD konvensional dimana proses pembelajaran masih dominan berupa teks yang berupa soal-soal pada tahap pengetahuan yang belum dirancang untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Guru belum memiliki LKPD berbasis *Project Based Learning* yang siap digunakan, khususnya pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas X.
5. Pembelajaran belum secara optimal mengintegrasikan model *Project Based Learning* yang berorientasi pada kegiatan proyek kontekstual dan bermakna bagi siswa SMK.
6. Kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam menganalisis permasalahan kewarganegaraan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara, belum berkembang secara optimal.
7. Penelitian pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK yang diuji dari aspek validitas dan kepraktisan masih terbatas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas X di SMKN 9 Bengkulu Utara dalam memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa?
2. Bagaimanakah kepraktisan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas X di SMKN 9 Bengkulu Utara dalam memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas X di SMKN 9 Bengkulu Utara dalam memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa yang valid.
2. Menghasilkan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas X di SMKN 9 Bengkulu Utara dalam memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa yang praktis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang pengembangan LKPD, khususnya yang berbasis *Project Based Learning* (PjBL), serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan LKPD yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. **Manfaat Praktis**

- a) **Bagi Guru**

Memberikan alternatif LKPD yang inovatif, interaktif, dan kontekstual untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, serta membantu guru dalam memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa.

- b) **Bagi Siswa**

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

c) Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan peningkatan mutu layanan pendidikan di SMKN 9 Bengkulu Utara, khususnya dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.